

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Kantor Kesbangpol Kota Gunungsitoli tentang Analisis Pentingnya Talenta Aparatur Sipil Negara Dalam Mendukung Kinerja Pegawai Di Kantor Kesatuan bangsa dan politik Kota Gunungsitoli dapat disimpulkan bahwa:

1. Pentingnya talenta aparatur sipil negara (ASN) di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Gunungsitoli melibatkan serangkaian langkah strategis. Proses ini mencakup identifikasi dan pengembangan talenta melalui program yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan kompetensi pegawai potensial, serta implementasi manajemen talenta berdasarkan prinsip merit untuk memastikan keobjektifan dalam seleksi, penilaian, dan promosi. Selain itu, terdapat perencanaan suksesi yang terencana dengan fokus pada identifikasi kader-kader potensial untuk jabatan kunci, didukung oleh pelatihan khusus bagi calon-calon pemimpin. Transparansi dan keterbukaan diintegrasikan dalam proses manajemen talenta, memastikan informasi terkait dapat diakses oleh seluruh pegawai dan mendorong dialog terbuka untuk aspirasi dan pertanyaan. Langkah-langkah lainnya mencakup implementasi pengukuran kinerja berbasis kompetensi, pencegahan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dengan kontrol internal dan mekanisme pengawasan, serta pengembangan terus-menerus melalui program pelatihan berkelanjutan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab pegawai. Evaluasi kinerja secara berkala memberikan landasan bagi umpan balik konstruktif kepada pegawai, sementara konsultasi rutin memberikan ruang untuk membahas perkembangan, kebutuhan pengembangan, dan aspirasi pegawai secara kolektif. Dengan demikian, keseluruhan pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa talenta ASN di Kantor Kesbangpol Kota Gunungsitoli dikelola secara holistik dan berkesinambungan.

2. Faktor-faktor untuk mendukung kinerja pegawai di Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Gunungsitoli yakni:

Komunikasi efektif, pengembangan keterampilan, tujuan yang jelas, umpan balik konstruktif, keseimbangan kerja-hidup, motivasi dan pengakuan, pemimpin yang mendukung, serta fasilitas yang nyaman dan lingkungan kerja yang positif, semuanya berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan memotivasi pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, organisasi dapat memastikan kesejahteraan dan kinerja optimal dari anggota timnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas. Saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan ini adalah:

1. Kantor Kesbangpol Kota Gunungsitoli, Untuk meningkatkan talenta (baca) Pegawai perlunya memfokus pada komunikasi internal yang lebih aktif dan terbuka agar semua pegawai memiliki pemahaman yang mendalam tentang program pengembangan dan proses manajemen talenta serta memperluas program pelatihan untuk mencakup berbagai aspek keterampilan, termasuk keahlian teknis, kepemimpinan, dan *soft skills* yang mendukung pertumbuhan profesional. Fasilitasi forum konsultasi yang lebih aktif untuk memberdayakan pegawai dalam merumuskan kebutuhan pengembangan dan memahami harapan mereka terhadap manajemen talenta. Evaluasi dan, jika perlu, perbarui kebijakan yang mendukung fleksibilitas kerja dan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.
2. Kantor Kesbangpol Kota Gunungsitoli dalam meningkatkan kinerja pegawai seharusnya meningkatkan komunikasi terbuka di antara pegawai dan manajemen untuk memastikan semua pihak memahami tugas dan tujuan dengan baik. Memberikan pemahaman yang jelas tentang tujuan organisasi dan bagaimana peran individu berkontribusi terhadap tujuan

tersebut. meningkatkan sistem motivasi, dengan memberikan penghargaan kepada pegawai atas pencapaiannya.